

Perancangan Make-Up Travel bag untuk Mendukung Aktivitas Rias Saat Bepergian

Zalfa Shafa Annisa¹, Maharani Dian Permatasari²

Program Studi Desain Produk, Institut Teknologi Nasional Bandung, Indonesia ^{1,2}

Email: zalfashafaannisa04@gmail.com¹, maharanidp@itenas.ac.id²

Informasi

Abstract

Volume : 3
Nomor : 6
Bulan : Juni
Tahun : 2026
E-ISSN : 3062-9624

This study discusses the design of a compact and portable make-up travel bag developed to support users who need to perform makeup activities while traveling. The background of this research arises from the growing mobility of young women students, travelers, and active workers who often carry numerous cosmetic items without a structured storage solution. This condition leads to inefficiency, difficulty accessing items in transit, and a high risk of product leakage or damage. The aim of this study is to develop a portable, durable, water-resistant, and multifunctional make-up bag that enables organized storage and ease of use during short or long-distance trips. The design process involves user analysis, material exploration, spatial organization, and prototyping. Waterproof materials and compact modular layouts were examined to determine optimal durability and accessibility in various travel conditions such as cars, trains, buses, and airplanes. The results indicate that the final design improves portability, minimizes clutter, and enables practical on-the-go makeup usage. The Make Up Travel Bag successfully integrates aesthetics, functionality, and user-centered considerations, offering an efficient solution for modern travel needs.

Keyword: *Make-up Bag; Portability; Product Design; Travel Bag; User-Centered Design*

Abstrak

Penelitian ini membahas perancangan tas make up travel bag yang dirancang untuk mendukung aktivitas rias saat bepergian. Latar belakang penelitian muncul dari meningkatnya mobilitas perempuan muda pelajar, mahasiswa, traveler, serta pekerja aktif yang sering membawa banyak perlengkapan make up tanpa wadah terorganisasi. Kondisi ini menyebabkan ketidakefisienan, sulitnya mengakses barang saat perjalanan, serta meningkatnya risiko tumpahan atau kerusakan produk. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan tas make up yang portabel, tahan air, kompak, dan multifungsi sehingga memudahkan penyimpanan serta penggunaan make up saat bepergian. Proses perancangan meliputi analisis kebutuhan pengguna, eksplorasi material, tata letak ruang penyimpanan, hingga pembuatan prototipe. Material tahan air dan struktur kompartemen yang efisien diuji untuk memastikan kepraktisan dalam berbagai kondisi perjalanan seperti mobil, kereta, bus, dan pesawat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain akhir mampu meningkatkan portabilitas, mengurangi kekacauan barang, serta mendukung penggunaan make up secara praktis selama perjalanan. Make Up Travel Bag mengintegrasikan estetika, fungsionalitas, serta pendekatan berpusat pada pengguna sehingga menjadi solusi efisien untuk kebutuhan traveling modern.

Kata Kunci: *Desain Produk; Portabilitas; Tas Make-up; Traveler; Desain Berbasis Pengguna*

A. PENDAHULUAN

Mobilitas masyarakat modern terus mengalami peningkatan, terutama pada perempuan usia 18–35 tahun yang memiliki berbagai aktivitas di luar rumah. Kegiatan seperti traveling, staycation, perjalanan dinas, kuliah, hingga rutinitas pekerjaan sehari-hari menuntut adanya perlengkapan yang praktis dan mudah dibawa. Kondisi ini mendorong kebutuhan akan produk yang mampu mendukung aktivitas secara efisien tanpa mengurangi kenyamanan pengguna selama bepergian.

Dalam kehidupan sehari-hari, kosmetik telah menjadi salah satu kebutuhan penting bagi banyak perempuan. Berbagai jenis produk seperti foundation, bedak, concealer, lip product, brush, serta skincare berukuran mini sering dibawa untuk menunjang penampilan kapan saja dan di mana saja. Penggunaan kosmetik yang semakin beragam menyebabkan jumlah perlengkapan yang dibawa juga semakin banyak.

Namun, tidak semua pengguna memiliki wadah penyimpanan yang sesuai untuk membawa perlengkapan tersebut. Banyak pengguna masih menyimpan kosmetik dalam tas biasa yang tidak memiliki kompartemen khusus. Akibatnya, kosmetik sering bercampur dengan barang lain sehingga sulit ditemukan saat dibutuhkan.

Selain sulit diakses, penyimpanan yang kurang terorganisasi juga berisiko menyebabkan kerusakan pada produk kosmetik. Benturan selama perjalanan dapat membuat kemasan pecah atau rusak, sedangkan tumpahan cairan dari produk tertentu dapat mengotori perlengkapan lain di dalam tas. Kondisi ini tentu mengurangi kenyamanan pengguna dan dapat menimbulkan kerugian karena produk menjadi tidak dapat digunakan.

Seiring meningkatnya kebutuhan tersebut, keberadaan tas make up yang dirancang khusus untuk perjalanan menjadi semakin penting. Tas yang ideal tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan, tetapi juga harus mampu memberikan perlindungan terhadap isi di dalamnya. Selain itu, tas perlu memiliki ukuran yang kompak, ringan, serta mudah dibawa ke berbagai tempat.

Make Up Travel Bag hadir sebagai solusi untuk menjawab kebutuhan pengguna modern yang menginginkan kepraktisan dan efisiensi. Produk ini dirancang agar mampu menyimpan berbagai perlengkapan kosmetik secara rapi dan terorganisasi. Dengan adanya kompartemen khusus, pengguna dapat menemukan barang yang dibutuhkan dengan lebih cepat tanpa harus membongkar seluruh isi tas.

Produk ini juga dirancang untuk mendukung aktivitas makeup-on-the-go yang kini menjadi kebiasaan banyak perempuan. Pengguna dapat memanfaatkan tas tersebut saat

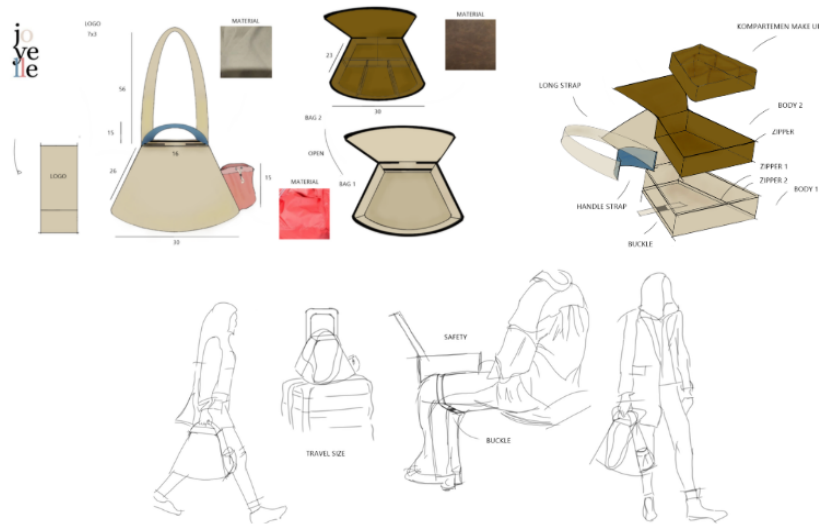
berada di dalam mobil, kereta, pesawat, maupun bus. Kehadiran tas ini diharapkan mampu memudahkan proses merias diri selama perjalanan sehingga pengguna tetap dapat menjaga penampilan dengan praktis.

Berdasarkan analisis kebutuhan pengguna, faktor portabilitas, fleksibilitas ruang penyimpanan, dan durabilitas material menjadi aspek utama yang harus diperhatikan dalam proses perancangan. Oleh karena itu, desain Make Up Travel Bag dikembangkan dengan mengutamakan fungsi, estetika, dan kenyamanan penggunaan. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang Make Up Travel Bag yang portabel, tahan air, serta memiliki sistem kompartemen yang efektif untuk mendukung aktivitas rias pengguna selama bepergian.

B. METODE PENELITIAN

Proses perancangan Make Up Travel Bag menggunakan pendekatan desain berpusat pada pengguna. Data awal diperoleh dari analisis kebutuhan pengguna yang sering melakukan perjalanan, terutama perempuan muda yang membawa banyak perlengkapan make-up. Informasi dikategorikan dalam aspek WHAT, WHY, WHEN, WHERE, dan WHO untuk mengidentifikasi skenario penggunaan serta konteks aktivitas.

Tahapan metode meliputi: (1) Analisis pengguna; (2) Analisis konteks penggunaan; (3) Studi material; (4) Studi bentuk (styling line study); (5) Prototyping; dan (6) Evaluasi pengguna. Target pengguna adalah perempuan usia 18–35 tahun, terdiri dari pelajar, mahasiswa, pekerja muda, traveler, serta pengguna transportasi umum yang rutin membawa make up dalam jumlah banyak. Kebutuhan utama meliputi organisasi ruang, portabilitas, material anti-air, dan fleksibilitas penggunaan sebagai tas harian. Tas dirancang agar dapat digunakan dalam berbagai kondisi perjalanan seperti mobil, kereta, pesawat, bus, dan area transit. Eksplorasi dilakukan pada kain waterproof, jahitan anti-robos, resleting durable, dan struktur kompartemen fleksibel. Eksplorasi bentuk dilakukan melalui studi garis styling, siluet, kompartemen modular, rasio dan proporsi, serta pembuatan sketsa dan gambar tampak. **Visualisasi rancangan meliputi dimensi produk, pilihan material, struktur kompartemen, dan simulasi penggunaan yang disajikan pada Gambar 1.**



Gambar 1. Visualisasi desain Make-Up Travel Bag (dimensi, material, kompartemen, dan simulasi penggunaan)

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2025)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perancangan menunjukkan bahwa Make Up Travel Bag yang dikembangkan telah mampu menjawab kebutuhan pengguna modern yang memiliki mobilitas tinggi. Produk ini dirancang khusus untuk mendukung aktivitas rias saat bepergian dengan mengutamakan aspek kepraktisan, kenyamanan, dan keamanan dalam penyimpanan perlengkapan kosmetik. Kehadiran tas ini menjadi solusi yang relevan bagi pengguna yang membutuhkan akses cepat terhadap produk make-up di berbagai situasi.

Salah satu keunggulan utama dari Make Up Travel Bag adalah tingkat portabilitasnya yang tinggi. Tas dirancang dengan bentuk yang kompak sehingga mudah dibawa ke mana saja tanpa memakan banyak ruang. Ukurannya yang efisien memungkinkan pengguna menyimpannya dengan mudah di dalam tas utama, koper, maupun ruang penyimpanan kendaraan selama perjalanan.

Desain yang ringkas juga memberikan kemudahan saat digunakan di berbagai moda transportasi. Pengguna dapat membawa tas ini ketika berada di dalam mobil, kereta api, pesawat, maupun bus tanpa merasa terganggu oleh ukuran atau beratnya. Hal ini menjadikan produk lebih fleksibel dan sesuai untuk kebutuhan perjalanan jarak dekat maupun jarak jauh.

Selain portabilitas, aspek perlindungan terhadap isi tas juga menjadi perhatian utama dalam perancangan produk. Penggunaan material tahan air memberikan keamanan tambahan terhadap perlengkapan kosmetik yang disimpan di dalamnya. Material tersebut mampu

membantu melindungi isi tas dari percikan air, kelembapan, maupun risiko tumpahan produk cair yang sering terjadi selama penggunaan sehari-hari.

Keunggulan material tahan air tidak hanya meningkatkan keamanan produk, tetapi juga memperpanjang usia pakai tas. Pengguna dapat membersihkan permukaan tas dengan lebih mudah apabila terkena noda atau kotoran. Dengan demikian, tas tetap terlihat bersih dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama.

Hasil studi pengguna menunjukkan bahwa mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang paling merasakan manfaat dari desain Make Up Travel Bag. Aktivitas perkuliahan yang padat serta berbagai kegiatan di luar kampus membuat mereka membutuhkan perlengkapan kosmetik yang mudah dibawa dan mudah diakses kapan saja. Tas ini membantu mereka menjaga penampilan tanpa harus membawa banyak wadah penyimpanan terpisah.

Selain mahasiswa, perempuan pekerja juga menjadi kelompok pengguna yang sangat diuntungkan oleh produk ini. Tingginya mobilitas kerja, perjalanan dinas, serta aktivitas harian yang berlangsung sepanjang hari membuat kebutuhan akan perlengkapan make-up yang praktis semakin meningkat. Make Up Travel Bag memungkinkan mereka membawa berbagai kebutuhan kosmetik secara lebih rapi dan efisien.

Ketersediaan ruang penyimpanan yang terorganisir menjadi nilai tambah yang penting dalam desain produk ini. Kompartemen yang tertata dengan baik membantu pengguna menyimpan berbagai jenis kosmetik sesuai kategorinya sehingga lebih mudah ditemukan saat diperlukan. Dengan demikian, permasalahan umum seperti alat make-up yang tercecer, sulit dijangkau, atau berisiko rusak selama perjalanan dapat diminimalkan, sehingga pengalaman pengguna menjadi lebih nyaman dan efektif.

Proses eksplorasi bentuk dilakukan melalui pengembangan garis styling yang bertujuan menghasilkan karakter visual yang modern, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna masa kini. Penerapan elemen desain yang sederhana namun fungsional memberikan kesan estetis tanpa mengurangi nilai praktis produk. Hasil eksplorasi ini menghasilkan tampilan Make Up Travel Bag yang mampu memenuhi kebutuhan fungsional sekaligus memberikan daya tarik visual bagi pengguna.

Berdasarkan dokumentasi proses produksi, model fisik yang dihasilkan menunjukkan kualitas struktur yang cukup baik dan stabil. Konstruksi tas dirancang agar mampu menopang berbagai jenis produk kecantikan dengan aman, mulai dari kosmetik berukuran kecil hingga perlengkapan rias yang memiliki dimensi lebih besar. Struktur yang kokoh juga membantu menjaga bentuk tas tetap stabil selama digunakan maupun saat dibawa dalam perjalanan.

Selain mempertimbangkan kekuatan struktur, perancangan produk juga memperhatikan aspek kenyamanan penggunaan. Pemilihan material dan konstruksi yang tepat memungkinkan tas tetap ringan sehingga mudah dibawa ke berbagai tempat. Dengan demikian, pengguna dapat membawa perlengkapan kecantikan secara praktis tanpa terbebani oleh berat tas yang berlebihan.

Keunggulan lain dari produk ini adalah fleksibilitas penggunaannya. Make Up Travel Bag tidak hanya dapat digunakan sebagai travel pouch saat bepergian, tetapi juga berfungsi sebagai tas penyimpanan kosmetik untuk kebutuhan sehari-hari. Fleksibilitas tersebut memberikan nilai tambah dari segi efisiensi penggunaan dan keberlanjutan produk karena satu produk dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Tahap realisasi desain dilakukan dengan menyusun pola dasar yang berfungsi sebagai pedoman utama dalam proses pembuatan Make Up Travel Bag. Pola dasar tersebut digunakan untuk menentukan bentuk, ukuran, dan proporsi setiap komponen tas sehingga seluruh bagian dapat dibuat secara presisi sesuai dengan rancangan yang telah dikembangkan sebelumnya.

Selanjutnya, pola dasar digunakan sebagai acuan dalam proses pemotongan material dan perakitan komponen tas. Penggunaan pola membantu memastikan setiap bagian tersusun dengan baik serta mempermudah proses produksi agar menghasilkan produk yang sesuai dengan desain yang direncanakan. Pola dasar yang digunakan dalam tahap realisasi desain ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pola Dasar Pembuatan Make Up Travel Bag
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2025)

Setelah proses penyusunan pola dasar selesai, pola tersebut diaplikasikan pada tahap produksi sebagai acuan dalam pemotongan material, perakitan komponen, dan pembentukan struktur tas. Proses ini dilakukan secara bertahap untuk memastikan setiap bagian tersusun dengan baik dan sesuai dengan desain yang telah direncanakan.

Hasil dari proses produksi tersebut berupa prototipe akhir yang merepresentasikan desain Make Up Travel Bag secara utuh. Prototipe ini digunakan untuk mengevaluasi bentuk, fungsi, dan kenyamanan penggunaan produk sebelum diproduksi lebih lanjut. Bentuk prototipe yang telah selesai serta simulasi penggunaan tas saat dibawa bepergian ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Prototipe Make Up Travel Bag hasil jadi dan simulasi penggunaan saat bepergian
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2025)

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai proses pembuatan produk, dilakukan dokumentasi pada setiap tahapan produksi. Dokumentasi ini bertujuan untuk

menunjukkan alur kerja yang dilakukan mulai dari persiapan material hingga produk siap digunakan, sehingga proses perancangan dan produksi dapat dipahami secara lebih sistematis.

Tahapan yang didokumentasikan meliputi proses pemotongan bahan sesuai pola, penyusunan dan pemasangan kompartemen, pemasangan resleting, serta tahap finishing untuk menyempurnakan tampilan dan fungsi produk. Seluruh dokumentasi proses produksi tersebut disajikan pada Gambar 4 sebagai ilustrasi pelaksanaan pembuatan Make Up Travel Bag.



Gambar 4. Dokumentasi proses pembuatan Make Up Travel Bag (pemotongan bahan, perakitan, dan finishing)

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2025)

D. KESIMPULAN

Perancangan Make Up Travel Bag portabel menghasilkan solusi produk yang mendukung aktivitas rias saat bepergian melalui desain yang kompak, tahan air, dan memiliki kompartemen terorganisir. Produk ini mampu meningkatkan portabilitas, meminimalkan kekacauan barang, serta memudahkan pengguna dalam mengakses perlengkapan make up selama perjalanan. Dengan pendekatan desain berpusat pada pengguna, Make Up Travel Bag dapat menjadi alternatif tas rias modern yang fungsional, estetis, dan sesuai kebutuhan mobilitas perempuan usia 18–35 tahun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Desain Produk, Institut Teknologi Nasional Bandung atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama proses perancangan dan penyusunan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada para

responden yang telah bersedia memberikan masukan serta melakukan uji coba penggunaan *Make Up Travel Bag* sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anam, S. & Permana, Y. A. 2020. Redesign Smart Traveling Bag Multifungsi untuk Balita dan Orang Tua. *KREATIF: Jurnal Desain Produk*, 3 (1), 1-10.
- Hartono, A., Sari, D. P. & Riyanto, A. 2023. Studi Kebutuhan Desain Tas Wanita Kustomisasi untuk Generasi Z sebagai Sarana Ekspresi Diri. *IDEA: Jurnal Desain Produk*, 12 (1), 33-45.
- ISO. 2019. ISO 9241-210:2019 Ergonomics of Human-System Interaction—Part 210: Human-Centred Design for Interactive Systems. International Organization for Standardization.
- Kotler, P. & Keller, K. L. 2016. *Marketing Management* (15th ed.). Pearson.
- Muthi'ah, S., Octavianti, F. & Nurwahyuni, D. 2020. Tinjauan Desain Beauty Case di Kalangan Make-Up Artist Jakarta. *Narada Jurnal*, 7 (1), 12-20.
- Norman, D. A. 2013. *The Design of Everyday Things: Revised and Expanded Edition*. Basic Books.
- Rahmatullah, M. & Pramudya, D. 2020. Desain Travel Bag dengan Menggunakan Konstruksi Bambu Laminasi. *Jurnal Desain Indonesia*, 2 (1), 45-56.
- Ulrich, K. T. & Eppinger, S. D. 2016. *Product Design and Development* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Wibowo, A. & Pratiwi, R. 2021. Analisis Kebutuhan Pengguna dalam Perancangan Produk Berbasis User-Centered Design. *Jurnal Desain Produk dan Inovasi*, 4 (2), 55-66.
- Wentzel, K. R. 2018. Student Motivation in Middle School: The Role of Perceived Pedagogical Caring. *Journal of Educational Psychology*, 89 (3), 411-419.